

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian di dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Kepuasan dan Loyalitas Kerja Karyawan pada Karyawan Non Manajer CV Putra Mandiri Galunggung Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat CV Putra Mandiri Galunggung**

CV Putra Mandiri yang berdiri sejak tanggal 1 Juli 2003 dan berkedudukan di Kabupaten Tasikmalaya dan untuk pertama kalinya berkantor di Kampung Sinagar Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, merupakan sebuah Perseroan Komanditer yang bergerak di bidang Perdagangan Umum, Suplier dan khususnya Pertambangan Pasir.

Letak Desa Sinagar yang berada tepat di bawah kaki Gunung Galunggung memberikan nilai strategis bagi CV Putra Mandiri sebagai perusahaan penghasil pasir dengan kualitas terbaik se-wilayah Priangan Timur. Sebab sebagaimana telah diketahui bahwa pada tahun 1982 Gunung Galunggung meletus dan memuntahkan milyaran kubik material gunung api seperti lava, batu andesit dan tentu saja pasir. Sebaran endapan pasir tersebut menutupi hampir seluruh desa yang berada dibawah kaki Gunung Galunggung, terutama Desa Linggajati dan Desa Sinagar. CV Putra Mandiri yang menguasai sekitar 41,25 Ha tanah yang 57 dulunya menjadi daerah aliran lava, tentu saja menjadi pemilik dari kantong-kantong utama daerah endapan material vulkanik dan tentu saja pasir vulkanik.

### **3.1.2 Visi dan Misi CV Putra Mandiri Galunggung**

Adapun visi dan misi perusahaan adalah:

Visi:

Mengembangkan dan serta meningkatkan profesionalitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya alam yang ada dengan metode perencanaan dan pengelolaan yang berbasis pada konsep pelaksanaan yang berwawasan lingkungan. Dengan tetap menjunjung tinggi aspek hukum, keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Misi:

Membantu program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan pengembangan daerah khususnya sektor perluasan lapangan kerja untuk mengantisipasi masalah pengangguran dan pemerataan usaha yang pada akhirnya akan menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

### **3.1.3 Potensi Perusahaan**

Saat ini bidang usaha yang disediakan oleh CV Putra Mandiri terbagi menjadi 4 (empat) divisi yaitu, pertambangan pasir, pemotongan batu, perkebunan, penggergajian kayu (Saw Mill). Namun CV Putra Mandiri lebih fokus dibidang pertambangan pasir karena permintaan konsumen cenderung lebih banyak pada divisi tersebut dibanding divisi lainnya.

Berdasarkan hasil Pemetaan dan Penyelidikan Pendugaan Geologistik Endapan Bahan Galian Pasir yang dilakukan oleh Laboratorium Perencanaan dan Simulasi Tambang Universitas Islam Bandung pada tahun 2004, diperoleh bahwa

posisi lokasi penambangan pasir milik CV Putra Mandiri berada pada ketinggian 626 mdpl, dengan sudut kemiringan lahan (elevasi) 648-666 mdpl. Pasir tambang 58 berada pada kedalaman 5 - 44 meter dari permukaan tanah dengan ketebalan rata-rata deposit pasir sekitar 20 – 60 meter.

#### **3.1.4 Produk**

Produk yang menjadi komoditas utama CV Putra Mandiri adalah Pasir Galunggung yang secara ilmiah berdasarkan uji laboratorium telah terbukti sangat baik digunakan sebagai bahan campuran untuk pekerjaan-pekerjaan seperti pengecoran, pengaspalan, pembangunan, serta sebagai media untuk tumbuh kembangnya rumput di lapangan golf. Sampai saat ini, produk pasir yang dihasilkan oleh CV Putra Mandiri ada tiga, yaitu: pasir jenis 02 (pasir lolos saringan 2mm), pasir jenis 04 (pasir lolos saringan 4mm) dan pasir jenis 06 (pasir lolos saringan 6mm).

#### **3.1.5 Sistem Penambangan**

Sistem penambangan yang digunakan oleh CV Putra Mandiri adalah sebagai berikut.

1. Penambangan secara konvensional atau tradisional

Sistem penambangan yang menggunakan alat-alat sederhana seperti cangkul, linggis, belincong, sekop dan ember.

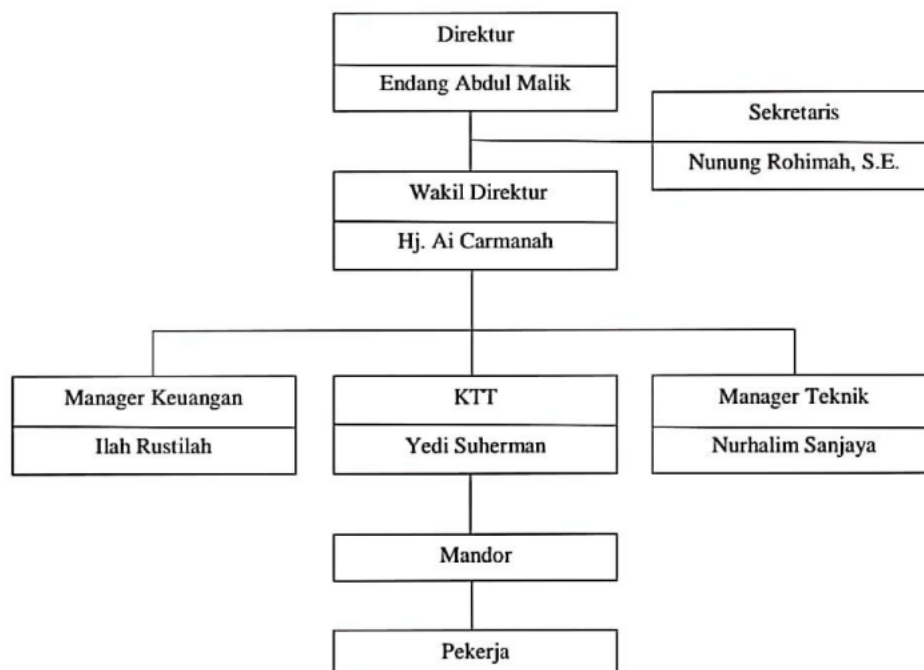
## 2. Semi Mekanis

Sistem penambangan pada areal yang mempunyai lapisan tanah penutup yang relatif lunak dan ketebalan relatif tipis dilakukan dengan menggabungkan alat mekanis dan alat konvensional pada proses penambangannya.

## 3. Mekanis

Sistem ini digunakan pada areal tambang yang lapisan tanah penutupnya relatif keras dan memiliki ketebalan yang tinggi sehingga digunakan alat-alat berat seperti back hoe, shovel, screen dan pompa untuk pencucian pasir, sedangkan sebagai alat angkutnya digunakan dump truck.

### 3.1.6 Struktur Organisasi



Sumber: CV Putra Mandiri (2023)

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi CV Putra Mandiri**  
**Keterangan: KTT (Kepala Teknik Tambang)**

### 3.1.7 Uraian Tugas

Berikut uraian tugas masing-masing bagian yang terdapat pada struktur organisasi CV Putra Mandiri:

#### 1. Direktur

Tugas Pokok:

- a. Menerbitkan kebijakan perusahaan
- b. Menetapkan serta mengawasi tugas pekerjaan para karyawan dan manager
- c. Memberikan persetujuan terhadap anggaran perusahaan.

#### 2. Wakil Drektur

Tugas Pokok:

- a. Membantu direktur dalam memimpin dan mengkoordinasi aktivitas perusahaan
- b. Membantu direktur dalam penyusunan kebijakan perusahaan.

#### 3. Sekretaris

Tugas Pokok:

- a. Menyusun laporan manajemen dan kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan
- b. Mencatat keluar masuk kendaraan (truck pengangkut pasir)
- c. Mempersiapkan dan cek email
- d. Penjadwalan serta mengatur acara
- e. Memberikan layanan kepada pelanggan.

#### 4. Manager Keuangan

Tugas Pokok:

- a. Membuat perencanaan umum keuangan perusahaan
- b. Melaporkan laporan informasi keuangan perusahaan
- c. Mengatur keuangan perusahaan
- d. Pemberian gaji karyawan.

#### 5. Kepala Teknik Tambang (KTT)

Tugas Pokok:

Memimpin dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan dan terlaksananya kegiatan operasional pertambangan.

#### 6. Manager Teknik

Tugas Pokok:

Membuat perencanaan, mengkoordinasi dan mengendalikan kegiatan teknik sehingga dapat menjamin kelancaran operasional mesin produksi.

#### 7. Mandor

Tugas Pokok:

- a. Memberi atau melakukan pengarahan terhadap pekerja
- b. Mengawasi serta menentukan jumlah pekerja;
- c. Memperhatikan prosedur dan keselamatan pekerja
- d. Menentukan pembagian pekerjaan
- e. Menentukan dan memeriksa peralatan juga material kerja.

## 8. Pekerja

Tugas Pokok:

- a. Menjalankan kegiatan penambangan pasir
- b. Melakukan pengoperasian rangkaian mesin pemecah batu
- c. Mengantarkan pesanan kepada konsumen
- d. Mengemudikan truck dan alat-alat besar tambang.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan serasa lebih umum sering diberi nama metode survey.

Metode survey adalah pengumpulan data yang dilakukan terhadap suatu objek di lapangan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi, kepuasan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan pada CV Putra Mandiri Galunggung Tasikmalaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8).

### 3.2.1 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari empat variabel yaitu:

- a. Variabel gaya kepemimpinan, motivasi, dan kepuasan kerja diberikan simbol (X) sebagai variabel independent.
- b. Variabel loyalitas kerja karyawan, diberikan simbol (Y) dependent.

Untuk menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**

#### Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Gaya kepemimpinan merupakan bagaimana sikap, watak, tingkah laku dari seorang pemimpin di CV Putra Mandiri Galunggung.	- Direktif	- Memberi tahu apa yang harus dikerjakan - Bimbingan Khusus - Mentaati peraturan - Jadwal yang spesifik	Ordinal
		- Suportif	- Perhatian terhadap kebutuhan - Iklim kerja yang baik	Ordinal



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		- Partisipatif	- Konsultasi pengambilan keputusan. - Mempertimbangkan ide dan saran bawahan. - Memberikan kebebasan berpendapat	Ordinal
		- Berorientasi Prestasi	- Menetapkan sasaran menantang - Pemimpin yang luar biasa	Ordinal
Motivasi Kerja (X <sub>2</sub> )	Motivasi adalah dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan setiap karyawan	- Kebutuhan fisiologis	- Kesesuaian Gaji - Kenyamanan tempat kerja	Ordinal
		- Rasa aman	- Merasa aman - Jaminan kesehatan - Jaminan sosial	Ordinal
		- Kepemilikan sosial	- Kerjasama dengan rekan kerja - Komunikasi dengan rekan kerja	Ordinal
		- Penghargaan diri	- Bonus - Penghargaan dari perusahaan - Promosi dalam jabatan	Ordinal
		- Aktualisasi	- Kreativitas - Melakukan evaluasi terhadap hasil kerja	Ordinal
Kepuasan Kerja (X <sub>3</sub> )	Kepuasan Kerja adalah perasaan senang atau tidak senang karyawan CV Putra Mandiri dalam memandang dan	- Pekerjaan itu sendiri	- Pekerjaan yang kurang menantang menciptakan kebosanan - Pekerjaan yang menantang	Ordinal Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	menjalankan pekerjaannya.		menciptakan frustrasi	
		- Supervisi	- Hubungan yang baik dengan pimpinan membuat karyawan merasa penting di organisasi	Ordinal
		- Kesempatan untuk maju	- Pengalaman dan peningkatan kemampuan bekerja memberikan kepuasan	Ordinal
		- Rekan Kerja	- Adanya dukungan dari rekan kerja - Saling memperhatikan antar rekan kerja	Ordinal
		- Kondisi pekerjaan	- Fasilitas yang disediakan menunjang aktivitas kerja - Setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda	Ordinal
Loyalitas Kerja Karyawan (Y)	Loyalitas kerja adalah kesediaan karyawan dengan keseluruhan kemampuan, ketrampilan, pikiran dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan CV Putra Mandiri Galunggung	- Taat Pada Perusahaan	- Kesadaran untuk patuh pada aturan perusahaan - Takut terhadap sanksi jika melanggar aturan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		- Tanggung jawab pada organisasi	- Berhati-hati dalam menjalankan tugas - Mampu mengemban gkan berbagai inovasi demi kemajuan perusahaan	Ordinal
		- Kemauan untuk bekerja sama	- Mampu bekerja dalam kelompok - Mampu membantu rekan kerja	Ordinal
		- Rasa memiliki	- Keinginan bertahan dengan pekerjaannya - Bersedia mengutamakan kepentingan perusahaan	Ordinal
		- Hubungan antar pribadi	- Rasa percaya kepada pimpinan - Kebahagiaan dalam bekerja	Ordinal
		- Mencintai pekerjaan/ kesukaan terhadap tugas	- Kecintaan karyawan kepada perusahaan - Keterikatan karyawan kepada pekerjaan	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.2.1 Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber dalam penelitian. Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung kepada responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan CV Putra Mandiri Galunggung.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

#### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017: 215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan non manajer di CV Putra Mandiri Galunggung dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Sasaran**

No	Bagian	Jumlah Populasi
1	Operator Mesin	25
2	Sopir	16
3	Kernet	16
4	Pekerja Lapangan	185
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>242</b>

**Sumber: CV Putra Mandiri Galunggung Tasikmalaya (2023)**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan CV Putra Mandiri Galunggung Tasikmalaya yang berjumlah 250 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh karyawan sebanyak 250 karyawan dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2017: 87).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut.

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 242 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{242}{1+242(0,10)^2}$$

$$n = \frac{242}{2,43} = 100 \text{ responden.}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang atau sekitar 2,4% dari seluruh total karyawan non manajer CV Putra Mandiri Galunggung, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan kuesioner kepada setiap karyawan non manajer CV Putra Mandiri Galunggung yang peneliti temui di lapangan. Menurut Sugiyono (2017: 124) *Sampling Insidental/Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja karyawan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

### 3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuesioner melalui sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui terkait objek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

c. Wawancara

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak manajemen perusahaan yang berkopentent untuk memperoleh penjelasan-penjelasan yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.2.2.4 Pengujian Instrumen

Menurut Sukardi (2017: 75) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Secara fungsional kegunaan

instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner yang dipergunakan maka penulis menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Menurut Sujianto (2016: 96) Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Sujianto (2016: 97) Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

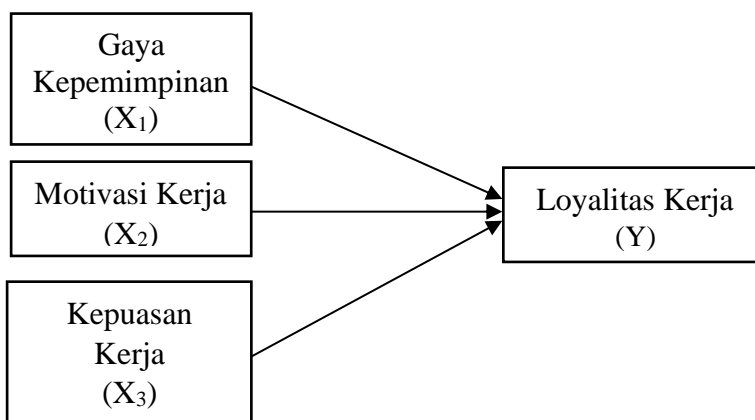
- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti *reliable*.



e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat *reliable*.

### 3.3 Model / Paradigma Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



**Gambar 3.2**

### Model Penelitian

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2014: 30) teknik analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal – hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3.4**  
**Formasi nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

### 3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner. Untuk setiap jawaban kuesioner diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai skala pengukuran ordinal. Pengubahan data dengan

menggunakan alat bantu software Microsoft Excel/2013. Maka sebelum dilakukan pengujian data, data berskala ordinal tersebut harus ditransformasikan menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode *successive interval* adalah:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan:

$$Skala = Scale Value + Scale Value\ minimum + 1$$

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji sebagai berikut.

## 1. Uji Normalitas

Menurut Sujianto (2016: 77-78) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah – tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogrov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogrov- Smirnov sebagai berikut.

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujianto (2016: 80) Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

- a) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari

multikolinieritas.

- b) Jika Nilai Tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Sujianto (2016: 100) Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, Heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (X) yang semakin besar.

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel bebas (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya sebagai berikut.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heterokedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat pola gambar Scatterplot model tersebut.

#### 3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, untuk masalah asosiatif sebab akibat, teknik statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Loyalitas Kerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Gaya Kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>3</sub> = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.4.5 Koefisien Korelasi (R)

Suatu nilai koefisien yang dapat menyatakan keeratan hubungan diantara 2 variabel. Pernyataan keerata hubungan kuat atau tidak kuat akan digunakan tabel tafsiran menurut tabel berikut:

**Tabel 3.5**

#### **Intrepretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber: (Sugiyono, 2017 )**

### 3.4.6 Koefisien Determinasi dan Non – Determinasi ( $R^2$ dan $1- R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menetapkan berapa besar dalam satuan persen pengaruh perubahan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan variabel koefisien non determinasi digunakan untuk menyatakan pengaruh faktor lainnya selain dari variabel X terhadap variabel Y.

### 3.4.7 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji T (Parsial)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Dengan tingkat keyakinan 95% drajat keabsahan (n-k) maka:

$H_{01}$ :  $\beta_j = 0$  artinya gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja.

$H_{a1}$ :  $\beta_j \neq 0$  artinya gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap loyalitas kerja.

$H_{02}: \beta_j = 0$  artinya motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja.

$H_{a2}: \beta_j \neq 0$  artinya motivasi kerja berpengaruh terhadap loyalitas kerja.

$H_{03}: \beta_j = 0$  artinya kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap loyalitas kerja.

$H_{a3}: \beta_j \neq 0$  artinya kepuasan kerja berpengaruh terhadap loyalitas kerja.

Kriteria:

Tolak  $H_0$  jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan dengan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikan (sig). Cara paling mudah dengan uji sig, dengan ketentuan, jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka model regresi adalah tidak linier. Untuk mempermudah dalam penelitian ini digunakan program SPSS. Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (df)  $(n-k-1)$  maka:

$H_0: \beta_j = 0$  berarti tidak terdapat pengaruh dari gaya kepemimpinan, motivasi, dan kepuasan terhadap loyalitas kerja karyawan.

$H_a: \beta_j \neq 0$  berarti terdapat pengaruh dari gaya kepemimpinan, motivasi, dan kepuasan terhadap loyalitas kerja karyawan.

Kriteria:

$H_a$  = diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  = ditolak apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$



Selanjutnya kriteria ini menunjukkan pula bahwa secara simultan (Serempak / bersama-sama) antara variabel  $X_1$  (Gaya Kepemimpinan)  $X_2$  (Motivasi Kerja) dan  $X_3$  (Kepuasan Kerja) memengaruhi atau tidak memengaruhi secara signifikan terhadap variabel Y (Loyalitas Kerja Karyawan). Untuk mempermudah penelitian ini digunakan program SPSS dan Microsoft Office Excel.